

**GAMBARAN PERLUKAAN JENAZAH DI BAGIAN FORENSIK
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2019–2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SAMANTHA
NIM: 1910313052



Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Rika Susanti, Sp.FM(K)
Dr. Adrial, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

DESCRIPTION OF CORPSE INJURY IN THE FORENSIC DEPARTMENT OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2019–2021

By

**Samantha, Rika Susanti, Adrial, Fathiya Juwita Hanum, Noverika
Wandasari, Firdawati**

Violence is one of the biggest causes of death in the world. Violence can be proven by finding the signs of violence on the corpse which can be described from the types of injuries found. The type of violence can be in the form of mechanical, physical or chemical violence. It is known that data related to age, gender, and state income are also related to the incidence of injuries and violence. This study aimed to find out more about the description of injuries found on corpses.

This was a retrospective descriptive study with total population sampling design. The sample was in the form of Visum et Repertum of the corpse recorded in the Forensic Department of Dr. M. Djamil Hospital, Padang for the period 2019–2021. Data was analysed univariately.

The results of research conducted on 77 VeR corpses with injuries obtained a total of 1.463 injuries and 83 types of violence. The most frequent age group was the age of 30–59 years old (42,9%), most of the corpses were male (77,9%), majority of the corpses were adhered to Islam (96,1%), most of the corpses were students (19,5%), most of the corpses came from Padang (28,6%) with the most types of arrival was referral from other health facilities (71,4%). The most type of injuries found were abrasions (58,2%), bruises (19,2%), and open wounds with uneven edges (11,6%). The most types of violence found was blunt violence (92,8%).

It can be concluded that most of the corpses are in the age group of 30–59 years old, there are more males than females, majority of the corpses are adhered to Islam and are students. Most of the corpses come from Padang and are referred by other health facilities. The most common types of injuries found are abrasions, bruises, and open wounds with uneven edges which caused by blunt violence.

Keywords: *corpse injury, violence, VeR*

ABSTRAK

GAMBARAN PERLUKAAN JENAZAH DI BAGIAN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2019–2021

Oleh

**Samantha, Rika Susanti, Adrial, Fathiya Juwita Hanum, Noverika
Windsari, Firdawati**

Kekerasan merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Kekerasan dapat dibuktikan dengan menemukan tanda-tanda kekerasan pada jenazah yang tergambarkan dari jenis luka yang ditemukan. Jenis kekerasan dapat berupa kekerasan mekanik, fisika, maupun kimia. Berbagai data terkait usia, jenis kelamin, sampai pendapatan negara juga berhubungan dengan kejadian luka dan kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai gambaran perlukaan yang ditemukan pada jenazah.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel berupa *Visum et Repertum* jenazah yang tercatat di Bagian Forensik RSUP M.Djamil Padang periode 2019–2021. Analisis data secara univariat.

Hasil penelitian pada 77 VeR jenazah dengan perlukaan mendapatkan total luka sebanyak 1.463 buah dan jenis kekerasan sebanyak 83 buah. Kelompok usia terbanyak yaitu kelompok usia 30–59 tahun (42,9%), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (77,9%), agama terbanyak adalah islam (96,1%), jenazah paling banyak merupakan golongan pelajar (19,5%), alamat terbanyak berasal dari Kota Padang (28,6%) dengan jenis kedatangan terbanyak merupakan rujukan dari fasilitas kesehatan lain (71,4%). Jenis luka terbanyak adalah luka lecet (58,2%), luka memar (19,2%), dan luka terbuka tepi tidak rata (11,6%). Jenis kekerasan terbanyak adalah kekerasan tumpul (92,8%).

Dapat disimpulkan bahwa jenazah terbanyak berada pada kelompok usia 30–59 tahun, lebih banyak laki-laki daripada perempuan, mayoritas jenazah menganut agama Islam, paling banyak merupakan golongan pelajar, dan alamat terbanyak berasal dari Kota Padang dengan jenis kedatangan paling banyak adalah rujukan dari fasilitas kesehatan lain. Jenis luka terbanyak adalah luka lecet, diikuti luka memar, dan luka terbuka tepi tidak rata dengan penyebab luka terbanyak adalah kekerasan tumpul.

Kata Kunci: perlukaan jenazah, kekerasan, VeR